



PENDAMPINGAN DIGITALISASI MANAJEMEN KEUANGAN KOPERASI TANI

Dwi Winarti^{1*}, Elinda Yevita², Yusran³, M.Iqbal Baidhowi⁴, M.Yusuf⁵, Nita Ayu Putri⁶

Universitas Dharmas Indonesia, Dharmasraya, Indonesia¹²³⁴⁵⁶

*dwiwinarti@undhari.ac.id

ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat berjudul Pendampingan Digitalisasi Manajemen Keuangan Koperasi Tani dilaksanakan sebagai upaya peningkatan kapasitas kelembagaan koperasi dalam pengelolaan administrasi dan keuangan usaha secara efektif, transparan, dan akuntabel. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kondisi mitra yang masih menggunakan sistem pencatatan manual sehingga proses pengelolaan data transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta monitoring usaha belum berjalan optimal. Permasalahan tersebut berdampak pada rendahnya efisiensi kerja, keterbatasan informasi keuangan, serta belum maksimalnya pengambilan keputusan usaha berbasis data. Pelaksanaan program dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan tahapan kegiatan yang meliputi sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, serta evaluasi. Teknologi yang diterapkan berupa sistem pencatatan keuangan digital sederhana yang dirancang sesuai kebutuhan dan kemampuan pengurus koperasi sehingga mudah digunakan dan dapat dioperasikan secara mandiri. Melalui pelatihan dan praktik langsung, mitra memperoleh pemahaman mengenai pengelolaan administrasi keuangan, pencatatan transaksi, serta penyusunan laporan usaha berbasis sistem digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pengurus dalam mengelola administrasi koperasi, tersedianya sistem pencatatan digital yang terstruktur, serta meningkatnya ketertiban dan ketepatan laporan keuangan. Selain itu, penerapan sistem digital membantu mitra dalam memantau kondisi usaha secara berkala sehingga dapat meningkatkan kualitas perencanaan dan pengambilan keputusan. Program ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalitas pengelolaan koperasi serta kepercayaan anggota terhadap transparansi pengelolaan keuangan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung penguatan kelembagaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan teknologi digital. Model pendampingan yang diterapkan diharapkan dapat menjadi contoh penerapan inovasi pengelolaan koperasi berbasis teknologi yang berkelanjutan serta dapat direplikasi pada kelompok koperasi lain dengan karakteristik serupa.

Kata kunci: Digitalisasi; Koperasi Tani; Manajemen Keuangan

ABSTRACT

The community service program entitled "Assistance in Digitalization of Farmers' Cooperative Financial Management" was implemented as an effort to increase the institutional capacity of cooperatives in managing business administration and finances effectively, transparently, and accountably. This activity was motivated by the condition of partners who still use a manual recording system so that the process of managing transaction data, preparing financial reports, and monitoring businesses has not run optimally. These problems have an impact on low work efficiency, limited financial information, and less than optimal data-based business decision-making. The program was

Diterima Redaksi : 12-12-2023 | Selesai Revisi : 10-01-2023 | Diterbitkan Online : 28-02-2024

implemented through a participatory approach with stages of activities that include socialization, training, technology application, mentoring, and evaluation. The technology applied is a simple digital financial recording system designed according to the needs and capabilities of cooperative administrators so that it is easy to use and can be operated independently. Through training and direct practice, partners gain an understanding of financial administration management, transaction recording, and the preparation of business reports based on a digital system. The results of the activity show an increase in the understanding and skills of administrators in managing cooperative administration, the availability of a structured digital recording system, and increased order and accuracy of financial reports. In addition, the implementation of the digital system helps partners in monitoring business conditions regularly so that it can improve the quality of planning and decision-making. This program also had a positive impact on improving the professionalism of cooperative management and member confidence in the transparency of financial management. Overall, this community service activity made a significant contribution to strengthening community economic institutions through the use of digital technology. The mentoring model implemented is expected to serve as an example of sustainable, technology-based cooperative management innovation and can be replicated in other cooperative groups with similar characteristics.

Keywords : Digitalization; Farmer Cooperatives; Financial Management

© 2024 ABDHARI

A. PENDAHULUAN

Kabupaten Dharmasraya memiliki potensi besar pada sektor pertanian dan kelembagaan ekonomi masyarakat, khususnya melalui keberadaan koperasi tani yang berperan sebagai penggerak aktivitas produksi, distribusi, dan pembiayaan usaha anggota. Wilayah ini didukung oleh sumber daya alam yang memadai, lahan pertanian produktif, serta jumlah kelompok tani yang terus berkembang sehingga menjadikannya salah satu daerah dengan prospek penguatan ekonomi berbasis komunitas. Keberadaan koperasi tani menjadi sangat penting sebagai lembaga yang menjembatani kebutuhan modal, pengadaan sarana produksi, serta pemasaran hasil pertanian. Namun demikian, potensi tersebut masih dihadapkan pada sejumlah kendala, terutama dalam aspek pengelolaan administrasi dan manajemen keuangan koperasi. Sebagian besar pengurus koperasi masih menggunakan sistem pencatatan manual sehingga proses pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pengarsipan data belum berjalan secara optimal. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan akses informasi keuangan, rendahnya efisiensi kerja, serta kesulitan dalam melakukan monitoring usaha secara berkala.

Gambar 1. Lokasi Mitra Koperasi Tani

Dalam upaya meningkatkan kualitas tata kelola koperasi, diperlukan penerapan sistem administrasi berbasis teknologi digital yang mampu mendukung proses pencatatan data secara cepat, akurat, dan terintegrasi. Digitalisasi

manajemen keuangan menjadi salah satu langkah strategis untuk memperkuat transparansi pengelolaan, meningkatkan kepercayaan anggota, serta mempermudah pengurus dalam melakukan analisis kondisi usaha. Penerapan teknologi digital juga sejalan dengan arah kebijakan transformasi digital sektor ekonomi masyarakat yang menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi tepat guna di tingkat kelembagaan lokal.

Salah satu koperasi yang menjadi mitra dalam kegiatan ini adalah koperasi tani di Kabupaten Dharmasraya yang memiliki potensi berkembang namun masih menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan administrasi keuangan. Koperasi tersebut memiliki anggota aktif dengan berbagai jenis usaha pertanian, tetapi belum didukung sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. Laporan transaksi masih disusun secara manual sehingga rawan kesalahan pencatatan dan membutuhkan waktu lama dalam proses rekapitulasi data.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan program pendampingan yang tidak hanya memberikan pelatihan teknis, tetapi juga mengimplementasikan sistem digital yang dapat digunakan secara langsung oleh pengurus koperasi. Pendampingan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, memperbaiki sistem administrasi, serta memperkuat tata kelola kelembagaan secara berkelanjutan. Dengan adanya sistem manajemen keuangan digital, koperasi diharapkan dapat menjalankan operasional secara lebih efektif,

profesional, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Program pendampingan digitalisasi manajemen keuangan koperasi tani ini dirancang sebagai upaya pemberdayaan kelembagaan ekonomi masyarakat melalui penerapan inovasi teknologi yang sederhana, mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan menyelesaikan permasalahan administrasi keuangan, tetapi juga mendorong transformasi kelembagaan menuju sistem pengelolaan yang modern, transparan, dan berdaya saing.

B. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada mitra KUD Lubuk Karya di Kabupaten Dharmasraya dirancang secara sistematis dan aplikatif untuk memastikan seluruh solusi yang ditawarkan dapat diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Metode ini menggunakan pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan mitra secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan mulai dari perencanaan hingga evaluasi, sehingga terjadi proses transfer pengetahuan dan keterampilan yang berkelanjutan. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik kelembagaan koperasi yang berbasis partisipasi anggota dan kerja sama kolektif.

Pelaksanaan program difokuskan pada penyelesaian permasalahan mitra dalam aspek manajemen administrasi, pengelolaan keuangan, dan pemanfaatan teknologi digital. Oleh karena itu, metode pelaksanaan disusun dalam lima tahapan kegiatan utama yang saling berkaitan dan berkesinambungan, sehingga setiap tahapan menjadi dasar bagi tahapan berikutnya.

1 Tahap Sosialisasi Program

Tahap awal kegiatan dimulai dengan sosialisasi program kepada pengurus dan anggota koperasi. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman mengenai tujuan program, manfaat kegiatan, tahapan pelaksanaan, serta peran mitra dalam kegiatan pengabdian. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan langsung dan diskusi kelompok agar tercipta kesepahaman antara tim pelaksana dan mitra. Pada tahap ini juga dilakukan identifikasi kebutuhan, pemetaan permasalahan, serta penyesuaian rencana kegiatan dengan kondisi nyata di lapangan.

2 Tahap Pelatihan

Tahap pelatihan merupakan proses peningkatan kapasitas sumber daya manusia mitra melalui kegiatan pembelajaran berbasis praktik. Materi pelatihan meliputi penggunaan sistem pencatatan keuangan digital, pengelolaan data transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pengelolaan administrasi koperasi secara sistematis. Metode pelatihan dilakukan secara langsung dengan pendampingan instruktur sehingga peserta dapat memahami dan mempraktikkan materi secara simultan. Hasil yang diharapkan dari tahap ini adalah meningkatnya kemampuan pengurus dalam mengoperasikan sistem digital secara mandiri.

3 Tahap Penerapan Teknologi

Pada tahap ini dilakukan implementasi teknologi berupa sistem manajemen keuangan digital yang dirancang sesuai kebutuhan operasional koperasi. Kegiatan meliputi instalasi sistem, penginputan data awal, pengujian fungsi aplikasi, serta penyesuaian fitur dengan kondisi mitra. Teknologi yang diterapkan bersifat sederhana, mudah dioperasikan, dan sesuai dengan kapasitas pengguna agar dapat digunakan secara berkelanjutan. Penerapan teknologi ini bertujuan menciptakan sistem pencatatan keuangan yang terintegrasi, akurat, dan efisien.

4 Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Setelah sistem diterapkan, dilakukan pendampingan secara intensif untuk memastikan mitra mampu mengoperasikan teknologi secara optimal. Pendampingan dilakukan melalui kunjungan rutin, konsultasi teknis, serta monitoring penggunaan sistem. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai tingkat keberhasilan program berdasarkan indikator capaian seperti ketepatan pencatatan transaksi, ketersediaan laporan keuangan, serta kemampuan pengurus dalam mengelola sistem. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan metode pelaksanaan dan penyempurnaan sistem.

5 Tahap Keberlanjutan Program

Tahap akhir merupakan tahap penguatan keberlanjutan program agar manfaat kegiatan tetap dirasakan setelah program selesai. Upaya keberlanjutan dilakukan melalui penyusunan standar operasional prosedur penggunaan sistem, penunjukan pengurus sebagai penanggung jawab administrasi digital, serta penyerahan modul pelatihan sebagai panduan penggunaan. Dengan adanya mekanisme keberlanjutan tersebut, diharapkan mitra dapat mengelola sistem secara

mandiri dan terus mengembangkan pengelolaan administrasi koperasi secara profesional.

6 Keterpaduan Tahapan Metode

Kelima tahapan pelaksanaan program disusun secara terpadu sehingga membentuk alur kegiatan yang logis dan berkesinambungan. Sosialisasi menjadi dasar pemahaman program, pelatihan meningkatkan kapasitas mitra, penerapan teknologi menghasilkan sistem operasional, pendampingan memastikan implementasi berjalan optimal, dan tahap keberlanjutan menjamin keberlangsungan manfaat program. Keterpaduan tahapan tersebut memastikan bahwa solusi yang diberikan tidak hanya bersifat sementara, tetapi menjadi perubahan sistem yang berkelanjutan dalam pengelolaan koperasi.

C. HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK Hasil Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada mitra KUD Lubuk Karya di Kabupaten Dharmasraya telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan metode yang direncanakan. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan secara sistematis mulai dari tahap sosialisasi hingga pendampingan implementasi teknologi. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya perubahan positif baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sistem pengelolaan administrasi dan keuangan koperasi.

1. Hasil Tahap Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi terlaksana dengan baik dan diikuti oleh pengurus serta perwakilan anggota koperasi. Mitra menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap program yang ditawarkan karena kegiatan ini dinilai sesuai dengan kebutuhan mereka, terutama dalam meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi dan keuangan. Pada tahap ini juga diperoleh kesepakatan bersama terkait jadwal pelaksanaan kegiatan, pembagian peran, serta komitmen mitra untuk berpartisipasi aktif selama program berlangsung.

2 Hasil Tahap Pelatihan

Pelatihan penggunaan sistem manajemen keuangan digital berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus dalam mengelola data administrasi secara elektronik. Peserta pelatihan mampu memahami konsep pencatatan transaksi digital, penyusunan laporan keuangan otomatis, serta pengelolaan database anggota. Hasil evaluasi pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah mampu

mengoperasikan sistem secara mandiri dengan tingkat pemahaman yang baik.

3 Hasil Penerapan Teknologi

Implementasi sistem digital pada koperasi telah berhasil dilakukan melalui instalasi aplikasi, penginputan data awal, serta pengujian fungsi sistem. Sistem yang diterapkan mampu mencatat transaksi secara otomatis, menampilkan laporan keuangan secara real time, dan menyimpan data secara terstruktur. Penerapan teknologi ini memberikan perubahan signifikan dibandingkan metode sebelumnya yang masih manual, terutama dalam hal efisiensi waktu dan ketepatan pencatatan.

4 Hasil Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan dilakukan secara berkala untuk memastikan sistem berjalan dengan baik. Selama proses pendampingan, mitra aktif melakukan konsultasi terkait penggunaan fitur aplikasi, perbaikan data, serta penyesuaian pencatatan transaksi. Hasil monitoring menunjukkan bahwa pengurus telah mampu menggunakan sistem secara rutin dalam kegiatan operasional koperasi. Evaluasi juga menunjukkan adanya peningkatan kerapian administrasi dan ketepatan laporan keuangan.

5 Dampak Pelaksanaan Kegiatan

Program pengabdian ini memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kapasitas kelembagaan koperasi. Dampak yang dirasakan mitra meliputi meningkatnya efisiensi pengelolaan administrasi, tersedianya laporan keuangan yang akurat dan cepat, meningkatnya transparansi pengelolaan keuangan, serta membaiknya pelayanan kepada anggota. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kepercayaan anggota terhadap kinerja pengurus karena informasi keuangan dapat disajikan secara jelas dan sistematis.

Secara umum, hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa program pendampingan digitalisasi manajemen keuangan koperasi telah berjalan efektif dan memberikan manfaat langsung bagi mitra. Penerapan teknologi yang disertai pelatihan dan pendampingan terbukti mampu meningkatkan kualitas pengelolaan organisasi serta memperkuat kapasitas koperasi sebagai lembaga ekonomi masyarakat.

D. SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada mitra KUD Lubuk Karya di Kabupaten Dharmasraya telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tahapan kegiatan yang direncanakan. Pelaksanaan program menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital dalam manajemen keuangan koperasi mampu memberikan perubahan signifikan terhadap sistem pengelolaan administrasi dan keuangan. Sistem digital yang diterapkan terbukti membantu meningkatkan efisiensi kerja, ketepatan pencatatan transaksi, serta kerapian penyusunan laporan keuangan. Selain itu, kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan secara intensif berhasil meningkatkan kapasitas sumber daya manusia mitra dalam mengoperasikan sistem digital secara mandiri. Pengurus koperasi menunjukkan peningkatan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan diri dalam mengelola administrasi berbasis teknologi. Dengan adanya sistem yang terstruktur dan mudah digunakan, pengelolaan koperasi menjadi lebih transparan, akuntabel, dan profesional. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya menghasilkan produk teknologi, tetapi juga mendorong transformasi sistem kerja koperasi dari metode manual menuju sistem digital yang modern. Dampak jangka panjang dari kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat kelembagaan koperasi serta meningkatkan kepercayaan anggota terhadap pengelolaan organisasi.

DAFTAR RUJUKAN (11pt]

Badan Pusat Statistik. Statistik Koperasi Indonesia

2023. Jakarta: BPS; 2023.
- Kementerian Koperasi dan UKM. Perkembangan Data Koperasi Tahun 2024. Jakarta: Kemenkop UKM; 2024.
- World Bank. Digital Financial Inclusion. Washington DC: World Bank Publications; 2022.
- Food and Agriculture Organization. Digital Technologies in Agriculture and Rural Areas. Rome: FAO; 2021.
- Management Information Systems. Laudon KC, Laudon JP. 16th ed. New York: Pearson; 2020.
- Accounting Information Systems. Romney MB, Steinbart PJ. 14th ed. Boston: Pearson; 2018.
- International Cooperative Alliance. Cooperative Identity, Values & Principles. Brussels: ICA; 2022.
- OECD. The Digital Transformation of SMEs. Paris: OECD Publishing; 2021.
- Sistem Informasi Akuntansi. Mulyadi. Jakarta: Salemba Empat; 2019.
- Asian Development Bank. Technology and Digital Solutions for Agriculture. Manila: ADB; 2020.